

**PROSES MORFOLOGIS BAHASA SLANG DI KALANGAN TEKNISI  
HANDPHONE**

**Nyayu Fajrina Dwi Lestari<sup>1</sup>, Bunga Sania<sup>2</sup> dan Bram Denafri<sup>3</sup>**

Fakultas Sastra, Universitas Pamulang<sup>1,2,3</sup>

**ABSTRAK**

*Bahasa slang adalah bahasa tidak baku dan bersifat di bawah standar atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa slang juga lahir akibat belum adanya kata yang dapat menampung suatu konsep, sehingga melahirkan kata baru yang berfungsi mawadahi konsep tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa slang yang digunakan di kalangan remaja, dunia maya, mempunyai keunikan sendiri. Bahkan terdapat beberapa bahasa slang yang hanya berlaku di kalangan tertentu, seperti bahasa slang yang sering digunakan di kalangan teknisi handphone. Bahasa slang yang digunakan dalam sehari-hari khususnya di kalangan teknisi handphone terbentuk tanpa memperhatikan proses morfologisnya. Proses morfologis adalah proses pembentukan, perubahan kata yang meliputi afiksasi (penambahan imbuhan), Reduplikasi (pengulangan kata baik sebagian ataupun seluruhnya), akronim (penyingkatan atau pemendekan kata), konversi (perubahan kelas kata). Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengungkapkan; 1) Seperti apa bahasa slang yang biasa digunakan di kalangan teknisi handphone. 2) Proses morfologis apa saja yang terdapat dalam kata gaul tersebut. 3) Seperti apa pola atau bentuk variasi proses morfologis pada Bahasa slang tersebut. Penelitian ini dikaji menggunakan teori morfologi struktural Ramlan. Morfologi struktural merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji struktur dan proses pembentukan kata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah dengan mencatat apa saja bahasa slang yang biasa digunakan di kalangan teknisi handphone melalui proses observasi, lalu menganalisisnya sesuai kaidah-kaidah morfologi struktural menurut Ramlan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; Sebagian besar bahasa slang yang digunakan oleh teknisi handphone, mengalami proses morfologi, seperti Afiksasi (Prefiks, Sufiks, Konfiks), Reduplikasi, dan Akronimisasi.*

**Kata Kunci:** *morfologis, afiksasi, reduplikasi, akronimisasi, teknisi handphone*

**PENDAHULUAN**

Munculnya bahasa asing dan perkembangan teknologi mempengaruhi perubahan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan bahasa tersebut melahirkan bahasa slang yang terbentuk dari kosakata asing yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Bahasa slang adalah bahasa yang tidak baku dan bersifat di bawah standar atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa slang juga lahir akibat belum adanya kata yang dapat menampung konsep tertentu, sehingga melahirkan kata baru yang berfungsi mawadahi konsep tersebut. Bahasa slang disebut juga bahasa prokem yang hanya berlaku di kalangan tertentu dan hanya diketahui oleh kalangan tertentu itu pula, misalnya bahasa slang yang sering digunakan dalam dunia service *handphone*, khususnya di kalangan teknisi *handphone* toko service *handphone* *DJ Communication*.

Bahasa slang yang digunakan dalam sehari-hari khususnya di kalangan teknisi *handphone* terbentuk tanpa memperhatikan proses morfologisnya. Proses morfologi adalah proses pembentukan, perubahan kata yang meliputi afiksasi (penambahan imbuhan), Reduplikasi (pengulangan kata baik sebagian ataupun seluruhnya), abreviasi (penyingkatan atau pemendekan kata), konversi (perubahan kelas kata).

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui bahasa slang yang biasa digunakan di kalangan teknisi *handphone*, 2) Mengetahui proses morfologis apa saja yang terdapat dalam bahasa slang tersebut, dan 3) Mengetahui pola atau bentuk variasi proses morfologis pada bahasa slang tersebut. Adapun peneliti memilih objek kajian bahasa slang di kalangan teknisi *handphone* karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian bahasa slang di kalangan teknisi *handphone* tersebut. Namun, penelitian mengenai bahasa slang di media sosial sudah banyak dilakukan terutama proses morfologis pada bahasa slang tersebut.

## **TEORI DAN METODOLOGI**

### **TEORI**

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan: 2007).

Sementara Kridalaksana dalam Kamus Linguistik (2008: 159) menyebutkan bahwa morfologi; 1) Bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasikombinasinya, 2) Bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem.” Morfologi mengenal unsur dasar atau satuan terkecil dalam wilayah pengamatannya, satuan gramatikal terkecil tersebut disebut morfem, dan satuan lingual terbesar adalah kata.

Kridalaksana (2007: 12) menyatakan, “Proses morfologis sebagai proses yang mengubah leksem menjadi kata.” Proses morfologis menurut Kridalaksana, antara lain: derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, komposisi, abreviasi, dan derivasi balik. Menurut Ramlan (2007:51), “proses morfologi adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan sebuah bentuk dasarnya.” Ada empat macam proses pembentukan kata yang dikemukakan oleh Ramlan, antara lain: 1) Proses pembubuhan afiks atau afiksasi, 2) Proses pengulangan atau reduplikasi, 3) Proses pemajemukan atau komposisi, 4) Derivasi zero. Namun yang dibahas pada penelitian ini adalah proses morfologis berupa afiksasi, reduplikasi, dan abreviasi.

Kridalaksana (2007: 28) menyebutkan, “Afiksasi adalah suatu proses yang mengubah leksem menjadi sebuah kata yang kompleks.” Pada proses afiksasi ini, leksem akan berubah bentuk menjadi kategori tertentu sehingga akan mengalami perubahan makna. Ada tujuh jenis afiks yang disebutkan oleh Kridalaksana, yaitu prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, konfiks, kombinasi afiks, dan suprafiks. Pengertian lain mengenai afiksasi, yaitu proses pembubuhan afiks pada suatu satuan bentuk tunggal maupun kompleks yang bertujuan untuk membentuk kata (Ramlan, 2007: 54). Ia menyebutkan ada sejumlah empat jenis afiks, antara lain: prefiks, infiks, sufiks, dan simulfiks. Namun proses afiksasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah prefiks (awalan), sufiks (akhiran), konfiks (awalan dan akhiran yang melekat secara bersama-sama), serta simulfiks (peleburan sebagian afiks).

Kridalaksana (2007: 88), menjelaskan mengenai reduplikasi, yaitu “proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal” Sedangkan Ramlan (2007: 63) menjelaskan, “Reduplikasi adalah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem ataupun tidak dengan variasi fonem”. Reduplikasi dibagi menjadi empat bentuk, antara lain: reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Peneliti menemukan dua bentuk reduplikasi dalam penelitian ini, yaitu: reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks.

Abreviasi atau pemendekan adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana:2007). Kridalaksana membagi proses abreviasi ke dalam lima bagian yaitu; 1) Singkatan, proses pemendekan berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf seperti KTP (kartu tanda penduduk), KJP (Kartu Jakarta Pintar). 2) Penggalan, adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem, seperti Dok (dokter), lab (laboratorium). 3) Akronim, adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyaknya memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia, seperti ABRI, UNIV. 4) Kontraksi, adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem, seperti tak (dari tidak), rudal (peluru kendali). 5) Lambang huruf, adalah proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur, seperti g (gram), cm (centimeter). Pada penelitian ini ditemukan empat bentuk abreviasi, yakni singkatan, penggalan, akronim.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2006). Penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006). Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Peneliti menganalisis secara deskriptif dengan mendeskripsikan proses-proses morfologis bahasa slang di kalangan teknisi *handphone* melalui observasi secara langsung, dan mencatat apa saja bahasa slang yang digunakan dalam kalangan teknisi *handphone* lalu menganalisisnya sesuai kaidah-kaidah morfologi struktural menurut Ramlan dan Kridalaksana.

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa bahasa slang yang biasa digunakan di kalangan teknisi *handphone* beserta makna dari bahasa slang tersebut.

**Tabel bahasa slang di kalangan teknisi *handphone***

No	Bahasa Slang	Arti/Makna Kata tersebut
1	Tuser	Tukang Service
2	Matot	Mati Total
3	Nyervice	Menyervice, Melakukan <i>service</i> /memperbaiki <i>handphone</i>
4	HP	Handphone
5	Ngeflash	Memflashing, Melakukan <i>flashing</i> pada <i>handphone</i>
6	Nyoftware	Mensoftware, Melakukan perbaikan <i>software</i> pada <i>handphone</i>
7	Concas	Conector casan/ <i>charger</i>
8	TG	Tempered Glass
9	BC	<i>Back Casing</i>
10	HDD	Harddisk
11	FD	Flashdisk
12	OTG	<i>On The Go</i>
13	Pindahin	Pindahkan
14	Flashingin	Flashingkan, Programkan ( <i>handphone</i> )
15	Masang	Memasang
16	Dihidupin	Dihidupkan
17	Backupin	Backupkan (Cadangkan data)
18	Restorin	REstorekan (Pulihkan)
19	Pasangin	Pasangkan
20	Bongkarin	Bongkarkan
21	Lemot	Lemah otak
22	Lola	Loading Lama
23	Agan	Juragan (konsumen) <sup>2</sup>
24	Lupa Pola	<i>Handphone</i> terkunci pola
25	Ngunlock	Mengunlock atau Membuka
26	FRP	<i>Factory Reset Protection</i>
27	DWYOR	<i>Do With Your Own Risk</i>
28	Ngebrick	Membrick ( <i>Handphone</i> dalam keadaan mati)

		programnya)
29	FX HB	Fleksibel Home Button
30	HH	<i>Handled</i>
31	MTK	Mediatek
32	SPD	Spreadtrum
33	Test Point	Titik usb boot pada <i>handphone</i>
34	ORI	Original
35	OEM	<i>Orginal Equipment Manufacturer</i>
36	Dibautin	Dibautkan
37	Megang	Memegang
38	Nginstal	Menginstall
39	Diblowerin	Diblowerkan
40	Solderin	Solderkan
41	Gatot	Gagal Total
42	UFI	<i>Universal Flashing Interface</i>
43	APL	Aplikasi
44	UBL	<i>Unlock Bootloader</i>
45	HP Matot	<i>Handphone</i> mati total
46	PC Matot	<i>Personal Computer</i> Matot
47	PC	<i>Personal computer</i>
48	Pasang-Pasangin	Memasang-masangkan
49	Ngantri	Mengantri
50	Nurun	Menurun
51	Nanya	Bertanya
52	Nginstallin	Menginstallkan
53	Ngebersihin	Membersihkan

Dari bahasa yang digunakan dalam lingkungan teknisi *handphone* di atas terdapat proses morfologi dalam pembentukan bahasa slang tersebut. Berikut ini dijelaskan proses morfologi tersebut ke dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Proses morfologi bahasa slang di kalangan teknisi *handphone***

NO	Proses Morfologi	Turunan	Kata Dasar	Keterangan
1	Afiksasi	Prefiks	Ngeflash	Nge + flash -> Ngeflash
			Ngebrick	Nge + brick -> Ngebrick
			Ngunlock	Ng + Unlock -> Ngunlock
			Ngantri	Ng + Antri -> Ngantri
			Nginstall	Ng + Install -> Nginstall
			Nginstallin	Ng + Install + [-in] -> Nginstallin
			Nyoftware	Ny + software -> Nyoftware
			Nyervice	Ny + service -> Nyervice
			Megang	M + Pegang -> Megang
			Kelock	Ke + lock -> kelock
			Nurun	N + Turun -> Nurun
			Nanya	N + Tanya -> Nanya
		Sufiks	Pindahin	Pindah + in -> Pindahin
			Flashingin	Flashig + in -> Flashingin
			Backupin	Backup +in -> Backupin
			Restorin	Restore + in -> Restorin
			Pasangin	Pasang + in -> Pasangin
			Bongkarin	Bongkar + in -> Bongkarin
			Solderin	Solder + in -> Solderin
		Konfiks	Dihidupin	Di + hidup + in -> Dihidupin
			Dibautin	Di + baut + in -> Dibautin
			Diblowerin	Di + blower + in-> Diblowerin
		Simulfiks	Nyoftware	Peleburan Fonem [S] pada kata dasar 'software' → Ny + oftware
			Nyervice	Peleburan Fonem [S] pada kata dasar 'service' → Ny + ervice
			Megang	Peleburan Fonem [P] pada kata dasar 'software' → M

				+ egang
			Nurun	Peleburan fonem [T] pada kata dasar ‘turun’ → N + urun
			Nanya	Peleburan fonem [T] pada kata dasar ‘tanya’ → N + anya
2	Reduplikasi	reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks	Pasang-Pasangin	Kata dasar +kata dasar +in, Pasang + pasang +in → Pasang-pasangin
4	Pemendekan/Abreviasi	Singkatan	HP	Pemendekan dari penggabungan fonem suku kata pertama dan fonem suka kata kedua pada kata dasar <b>Handphone</b> → HP
			TG	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap kata dasar <b>Tempered Glass</b> → TG
			BC	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap kata dasar <b>Back Casing</b> → BC
			HDD	Pemendekan dari fonem suku kata pertama fonem suku kata kedua dan fonem terakhir pada penggalan suku kata pertama. <b>Harddisk</b> → HDD
			FD	Pemendekan dari penggabungan Fonem suku kata pertama dan

				fonem suku kata kedua <b>Flashdisk</b> → <b>FD</b>
			OTG	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap kata dasar <b>On The Go</b> → <b>OTG</b>
			FRP	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap kata dasar <b>Factory Reset Protection</b> → <b>FRP</b>
			DWYOR	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap <b>Do With Your Own Risk</b> → <b>DWYOR</b>
			FX HB	Pemendekan dari Fonem suku kata pertama, dan fonem suku kata kedua pada kata dasar <b>Flexible</b> → <b>FX</b> Fonem pertama pada tiap kata dasar. <b>Home Button</b> → <b>HB</b>
			HH	Pemendekan dari penggabungan Fonem suku kata pertama dan fonem suku kata kedua kata dasar <b>Handheld</b> → <b>HH</b>
			MTK	Pemendekan dari tiap fonem pertama, pada penggalan kata, dan fonem akhir pada kata dasar <b>Mediatek</b> → <b>MTK</b>



			SPD	Pemendekan dari penggabungan fonem pertama, fonem kedua, dan fonem terakhir pada suku kata pertama. <b>Spreadtrum</b> → SPD
			OEM	Pemendekan dari penggabungan fonem pertama pada tiap kata dasar <b>Original Equipment Manufacturing</b> → OEM
			APL	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama, kedua, ketiga pada kata dasar <b>Aplikasi</b> → APL
			UBL	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada kata dasar <b>Unlock</b> + Pemendekan dari Fonem suku kata pertama dan fonem suku kata kedua pada kata dasar <b>Bootloader</b> → UBL
			PC	Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada kata dasar <b>Personal Computer</b> → PC
		Akronim	Tuser	Pemendekan dari suku pertama pada kata dasar <b>Tukang Service</b>
			Matot	Pemendekan dari suku pertama pada kata dasar <b>Mati Total</b>
			Concas	Pemendekan dari suku

				pertama pada kata dasar <b>Conector Casan</b>
			Gatot	Pemendekan dari suku pertama pada kata dasar <b>Gagal Total</b>
		Penggalan	Agan	Meluruskan sebagian fonem depan dari kata dasar 'juragan' menjadi agan
			Ori	Meluruskan sebagian fonem belakang dari kata dasar 'original' menjadi ori

Dari penjabaran di atas, dapat ditemukan pola proses morfologi kata gaul di kalangan teknisi *handphone* yaitu:

## **A. Afiksasi**

### **1. Perubahan Prefiks**

1.a. Prefiks /me/ beralomorf /meng/ mengalami perubahan menjadi prefiks /ng-/ jika bertemu dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem /u/, /a/, /i/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + unlock → ngunlock

Me + antri → ngantri

Me + install → nginstall

1.b. Prefiks /me/ beralomorf /mem/ mengalami perubahan menjadi prefiks /ng/, dan penambahan fonem /ə/ jika bertemu dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem /b/, /f/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + Flash → Ngeflash

Me + Brick → Ngebrick

1.c. Prefiks /me/ beralomorf /meny/ mengalami perubahan menjadi prefiks /ny/ jika bertemu dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem /s/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + Software → Nyoftware

Me + Service → Nyervice

1.d. Prefiks /me/ beralomorf /mem/ mengalami perubahan menjadi prefiks /m/ dan penghilangan atau peleburan fonem /p/ jika bertemu dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem /p/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + Pegang → Megang

1.e. Prefiks /me/ beralomorf /men/ mengalami perubahan menjadi prefiks /n/ dan penghilangan atau peleburan fonem /t/ jika bertemu dengan kata dasar yang dimulai dengan fonem /t/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + Tari → Nari

## **2. Perubahan Sufiks**

Sufiks -kan mengalami perubahan menjadi sufiks -in.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Pindah + [-kan] → Pindahkan → Pindah + [-in] → Pindahin

Backup + [-kan] → Backupkan → Backup + [-in] → Backupin

Restore + [-kan] → Restorekan → Restore + [-in] → Restorin

## **3. Perubahan Konfiks**

3.a Konfiks di, -kan mengalami perubahan menjadi konfiks di -in

Contoh dari bahasa slang di atas:

Di + hidup + [-kan] → Dihidupkan → Di + hidup + in → Dihidupin

Di + baut + [-kan] → Dibautkan → Di + baut + in → Dibautin

Di + blower + [-kan] → Diblowerkan → Di + blower + in → Diblowerin

3.b. Konfiks me (beralmorf ng)-kan mengalami perubahan menjadi konfiks ng-in

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + Install + kan → Menginstallkan

Berubah menjadi:

Ng + Install + in → NginSTALLin

3.c. Konfiks me- (beralmorf m)-kan mengalami perubahan menjadi konfiks ng - in. Serta, terdapat penambahan fonem /ə/.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Me + bersih + kan → Membersihkan

Berubah menjadi:

Ng + bersih + in → Ngebersihin

## **B. Reduplikasi**

Dalam bahasa slang di atas, hanya ditemukan perubahan reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks. Pada kata reduplikasi yang mengandung konfiks ber-an, me-an mengalami perubahan dengan penghilangan prefiks ber, me dan perubahan sufiks -an menjadi -in.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Mamasang-masangkan → Pasang-pasangin

Berloncat-loncatan → Loncat-loncatan

## **C. Pemendekan/Abreviasi**

### **1. Perubahan pada singkatan**

Terdapat pola baru yang ditemukan dalam proses abreviasi bahasa slang yaitu:

1.a. Pemendekan dari fonem suku kata pertama dan fonem suku kata kedua

Contoh:

**Flashdisk** → FD

1.b. Pemendekan dari fonem pertama, fonem kedua, dan fonem terakhir pada suku kata.

Contoh:

**Spreadtrum** → SPD

1.c. Pemendekan dari fonem pertama dan fonem di akhir pada penggalan suku kata.

Contoh:

**Harddisk** → HDD

1.d. Pemendekan dari fonem pertama, kedua, dan ketiga pada kata dasar.

Contoh:

**Aplikasi** → APL

1.e. Pemendekan dari Fonem pertama pada penggalan kata dasar, dan fonem akhir pada kata dasar.

Contoh:

**Mediatek** → MTK

1.f. Pemendekan dari penggabungan Fonem pertama pada tiap kata dasar.

Contoh: **Original Equipment Manufacturing** → OEM

## **2. Perubahan pada Penggalan**

2.a. Terdapat pemenggalan dengan menggabungkan suku kata pertama dan suku kata kedua atau meluruhkan sebagian fonem belakang.

Contoh dari bahasa slang di atas:

Original → Ori

2.b. Terdapat pemenggalan dengan menggabungkan tiga fonem terakhir pada kata atau meluruhkan sebagian fonem depan

Contoh dari bahasa slang di atas:

Juragan → Agan

## **3. Perubahan pada Akronim**

- **Terdapat pemendekan dengan menggabungkan suku kata pertama pada tiap kata.**

Contoh dari bahasa slang di atas:

Tukang Service → Tuser

Mati Total → Matot

Gagal Total → Gatot

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kalangan teknisi *handphone* terdapat banyak sekali bahasa slang yang digunakan seperti UFI, UBL, matot, yang dalam pembentukannya mengalami berbagai macam proses morfologis. Terdapat empat perubahan pada proses afiksasi; pada prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan simulfiks. Terdapat satu perubahan pada proses reduplikasi yaitu reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks. Terdapat empat bentuk abreviasi pada bahasa slang di kalangan teknisi *handphone*, yakni singkatan, penggalan, akronim.

Penelitian ini hanya dianalisis berdasarkan observasi dari toko *service handphone* DJ Communication yang terletak di kota Tangerang, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat bahasa slang berbeda yang digunakan di kalangan teknisi *handphone* selain di toko tersebut. Tidak menutup juga ke depannya akan banyak sekali bahasa slang yang muncul disebabkan kalangan teknisi *handphone* sangat dipengaruhi dan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi, sehingga untuk penelitian selanjutnya masih banyak sekali bahasa slang yang bisa di kaji seiring perkembangan teknologi tersebut. Selain itu peneliti hanya menganalisis menggunakan teori struktural Ramlan dan Kridalaksana yang lebih menekankan proses afiksasi, reduplikasi, dan abreviasi. Masih banyak sekali teori-teori lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis bahasa slang di kalangan teknisi *handphone*, seperti proses morfonemik atau perubahan fonem Abdul Chaer.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Ramlan, M. 2007. *Morfologi suatu tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Budi. 2006. Bahasa Gaul: *Kreativitas Linguistik Kaum Muda*. Universitas Jember. 7(1):102-118.